

# HUBUNGAN KEPEMIMPINAN GURU KELAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 10 MANURUNGE KABUPATEN BONE

**Muh Alif wali**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FIP Universitas Negeri Makassar  
Email: *alifwaly98@gmail.com*

## ***Abstrak***

Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) gambaran kepemimpinan Guru Kelas di SDN 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, 2) gambaran prestasi belajar siswa di SDN 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, dan 3) ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kepemimpinan Guru Kelas dan prestasi belajar siswa di SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 92 siswa, sedangkan sampelnya adalah semua anggota populasi. Data hasil penelitian diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, diperoleh hasil penelitian bahwa kepemimpinan guru di SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada dalam kategori sangat baik dan prestasi belajar siswa SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada dalam kategori sangat baik pula. Selanjutnya, berdasarkan analisis statistik inferensial diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan Guru kelas dan prestasi belajar siswa SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

**Kata kunci** : kepemimpinan guru kelas, prestasi belajar, siswa

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilaksanakan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan juga merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti dalam Undang-undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan sebagai unsur penting yang harus dimiliki setiap individu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, ataupun penelitian. Pendidikan juga pernah terlepas dari kegiatan sehari-hari.

Komponen penting pendidikan adalah Guru beserta siswa. Guru dapat menentukan keberprestasian pendidikan di sekolah karena Guru mempunyai hubungan yang sangat dekat dengan siswa dalam upaya dan tanggung jawab atas terlaksananya proses pembelajaran di kelas. Inilah mengapa Guru berperan penting dalam keberprestasian pembelajaran. Terkait dengan bahwa Guru dituntut harus profesional mengingat peran Guru yang begitu besar dan sangat penting dalam kehidupan masyarakat.

Guru merupakan pemimpin di dalam pembelajaran dan Guru harusnya dapat terbuka dengan perubahan zaman demi meningkatkan prestasi siswanya. Kepemimpinan Guru dalam pembelajaran sangat penting sebab dengan kemampuan dan keahlian dalam memimpin, Guru tidak hanya mampu memengaruhi siswa untuk belajar di kelas dengan baik, melainkan juga dapat memengaruhi sikap dan perilaku siswa seperti disiplin belajar, menataati norma dan peraturan dalam belajar sehingga dapat tercapai pembelajaran yang baik. Jadi kepemimpinan Guru akan memengaruhi pencapaian prestasi belajar di kalangan siswa dengan baik.

Kepemimpinan secara umum di definisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mempengaruhi, menggerakkan atau mengarahkan seseorang atau kelompok agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan bersama.. Menurut kartono (2003) kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada orang lain untuk melakukan suatu usaha kooperatif mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Sedangkan Kepemimpinan menurut Habsari (2013), adalah proses menggerakkan grup dalam arah yang sama tanpa ada paksaan (h. 15)

Hakikat kepemimpinan di kelas adalah kemampuan untuk memengaruhi dan menggerakkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Guru juga dapat menjadi seorang pemimpin pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Tujuannya diharapkan Guru dapat memimpin siswa sesuai dengan fungsi kepemimpinan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Seorang Guru juga harus memahami model-model kepemimpinan yang baik, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang baik salah satunya ditentukan oleh gaya kepemimpinan yang identik-dengan model-kepemimpinan Guru dalam proses-pembelajaran di kelas. Pada proses pembelajaran di kelas tingkat sekolah dasar sangat berbeda dengan tingkat menengah, terutama dalam hal menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Otomatis gaya kepemimpinan Guru juga harus disesuaikan dengan keadaan-siswa di tingkat sekolah dasar. (Muhammad, 2017)

Menurut Kartono (2003) indikator Guru sebagai pemimpin sebagai berikut: a) Keterampilan berkomunikasi b) Keterampilan mengajar c) Kemampuan tentang relasi insani d) Obyektivitas e) Ketegasan dalam mengambil keputusan f) Penguasaan teknis g) kecakapan manajerial.

Belajar merupakan sesuatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan. Menurut Slameto dalam Fahyuni, Fariyatul dan Istiqomah. (2016) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai prestasi pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (h.41). Menurut Suyono dan Haryanto (2011) belajar

adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (h. 9).

Dalam dunia pendidikan prestasi belajar berkaitan dengan perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ahmad Susanto (2013), “prestasi belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai prestasi dari kegiatan belajar“ (h.5). Adapun Purwanto (2016) prestasi belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (h. 45). Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar menurut (Rusman 2016) meliputi “ Faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor lingkungan dan instrumental “ (h. 30). Berdasarkan taksonomi Bloom dalam Rusman (2016, p. 68) perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan *output* siswa yang diprestasikan dari proses pembelajaran dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi, yaitu: 1) Kognitif: berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir ; 2) Afektif: berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan sikap, dan nilai; 3) Psikomotor: berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan gerakan fisik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepemimpinan guru kelas dan prestasi belajar siswa SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 92 siswa (VA, VB, dan VC). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 siswa yang diperoleh dari kelas kelas VA 30 siswa, kelas VB 31 siswa, kelas VC 31 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yakni *simple random sampling*.. “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Adapun *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memerhatikan strata dalam anggota populasi Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa tabel distribusi frekuensi, rata-rata dan persentase masing-masing variabel untuk selanjutnya dikategorikan pada tabel kategori setiap variabel. Gambaran kepemimpinan Guru kelas dan prestasi belajar siswa dikategorikan dalam tabel berikut.

Tabel. Kriteria Interpretasi

Tingkat Pencapaian	Kategori
81 % - 100 %	A (Sangat Baik)
61 % - 80 %	B (Baik)
41 % - 60 %	C (Sedang)
21 % - 40 %	D (Kurang)
0 % - 20 %	E (Sangat Kurang)

Sumber: Riduwan (2016: 41)

### Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk melihat hubungan antara variabel X dan Y. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis secara inferensial adalah hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada hubungan yang signifikan antara antara kepemimpinan Guru kelas dan prestasi belajar siswa kelas SD Negeri 10 Manurunge Kabupaten Bone.

$H_1$  : ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan Guru kelas dan prestasi belajar siswa kelas SD Negeri 10 Manurunge Kabupaten Bone

Untuk melakukan analisis tersebut digunakan rumus-rumus berikut:

a. Korelasi *Person Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- X = Variabel kepemimpinan Guru kelas
- Y = Variabel prestasi belajar
- N = Jumlah responden

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar hubungan variabel X (kepemimpinan Guru kelas) dan variabel Y (prestasi belajar), maka dikonsultasikan pada tabel Interpretasi Koefisien Korelasi berikut.

Tabel. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 0, 100	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2015:228)

b. Rumus Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui derajat kontribusi kepemimpinan Guru kelas dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, yaitu dengan menggunakan rumus determinasi menurut Riduwan (2016) sebagai berikut : (h.228)

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Besarnya koefisien penentu (determinan)

r = Koefisien Korelasi

c. Uji-t

Menurut Riduwan (2016), untuk pengujian signifikan korelasi maka digunakan rumus  $t_{hitung}$  sebagai berikut: (h.229)

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai  $r_{hitung}$

n = Banyaknya responden

Setelah pengujian  $t_{hitung}$ , maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan kaidah pengujiannya yaitu:

- 1) Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Manurunge Kabupaten Bone pada tanggal 17 September - 23 Oktober 2020 secara daring. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kepemimpinan Guru kelas dengan prestasi belajar siswa dengan melakukan pemberian angket kepemimpinan Guru kelas kepada siswa dan melihat nilai rapor semester genap tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri 10 Manurunge Kabupaten Bone.

### Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

- a. Gambaran Kepemimpinan Guru kelas siswa SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Berdasarkan data dari angket tentang kepemimpinan Guru kelas SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang telah dibagikan kepada 92 responden yang terdiri dari 14 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 94 dan skor terendah sebesar 41. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa kepemimpinan Guru kelas SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 81% - 100%.

b. Gambaran Prestasi Belajar siswa kelas IV dan V SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Gambaran prestasi belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dari sembilan bidang studi yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, , yang telah dirata-ratakan prestasinya yang dicapai responden. Setelah data dalam tabel tersebut diolah dapat diketahui bahwa skor terendah 87 dan skor tertinggi 96. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa prestasi belajar siswa SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 81% - 100%.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

a. Korelasi *Person Product Moment*

Prestasi uji korelasi *Pearson Product Moment* didapatkan nilai 0,49 kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan yang sedang.

b. Rumus Determinasi

Setelah menggunakan rumus determinasi, diperoleh derajat kontribusi kepemimpinan Guru kelas dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone sebesar 24,41%.

c. Uji-t

Setelah melakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,39 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99. Ternyata  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan Guru kelas dengan prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

## Pembahasan

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa Kepemimpinan Guru di SD Negeri 10 Manurunge berada pada kategori sangat baik yaitu 92 %. Hal tersebut diperoleh melalui pemberian angket pada 92 siswa yang dijadikan responden menunjukkan skor tertinggi sebesar 56 skor terendah sebesar 41, rata-rata sebesar 51,39. Menurut Kartono (2003) terdapat keterampilan yang harus dimiliki Guru yaitu menguasai keterampilan berkomunikasi, Keterampilan mengajar, kemampuan tentang relasi insani, obyektivitas, ketegasan dalam mengambil keputusan, penguasaan teknis, kecakapan manajerial. Berdasarkan indikator tersebut Guru di SDN 10 Manurunge Kabupaten Bone sudah dapat menerapkan kepemimpinan di kelas dengan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan persentase angket kepemimpinan Guru mencapai 91%, adapun faktor lain yang menurut peneliti dapat mempengaruhi kepemimpinan Guru tersebut adalah kemampuan siswa dalam memahami dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa khususnya di dalam kelas.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan angka nilai yang diberikan oleh Guru (Asmara, 2009 h.11). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa prestasi siswa di SDN 10 Manurunge termasuk kategori sangat baik yaitu 91,42 %. Prestasi ini diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dari 5 bidang studi yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika,, yang telah dirata-ratakan hasilnya yang dicapai siswa. Hasil analisis data menunjukkan skor tertinggi sebesar 96, skor terendah sebesar 89, rata-rata sebesar 91,41 dan persentase sebesar 91,42%. Menurut Wahab (2015) terdapat 2 faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang terdiri faktor kematangan atau pertumbuhan, faktor kecerdasan, faktor latihan, faktor motivasi, faktor pribadi dan faktor eksternal meliputi, faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, faktor Guru dan cara mengajarnya, faktor alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia, faktor motivasi sosial

Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi Person Product moment, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kepemimpinan Guru dan prestasi belajar siswa di SD Negeri 10 Manurunge dengan analisis statistik inferensial diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,39 sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu 1,99867. Hasil perhitungan  $r_{xy}$  bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka pengaruh kedua variabel sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,599. Selain itu, diperoleh derajat hubungan antara kepemimpinan Guru dan prestasi belajar siswa kelas di SD Negeri 10 Manurunge Kabupaten Bone sebesar 24%, artinya terdapat 24 % sumbangan yang diberikan oleh kepemimpinan Guru dan prestasi belajar siswa dan 75% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan uji-t dan didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 5,39 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99867. Ternyata harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maksudnya adalah terdapat hubungan antara kepemimpinan Guru dan prestasi belajar siswa di SD Negeri 10 Manurunge.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ada hubungan yang signifikan kepemimpinan Guru dan prestasi belajar siswa SD Negeri 10 Manurunge. Sehingga hubungan variabel X dengan Y sangat jelas, hal tersebut sesuai dengan pendapat Wahab (2015) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah faktor Guru di dalam kelas. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nindya Ristyandini tahun 2012 berjudul “Hubungan Gaya Kepemimpinan Guru Dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Kelas V SD Negeri 2 Sanggrahan Kranggan Temanggung Tahun Ajaran 2011/2012” menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Antara kepemimpinan Guru kelas dan prestasi belajar siswa

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan peneliti sebagai berikut.

1. Kepemimpinan Guru kelas di SD Negeri 10 Manurunge Kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Prestasi belajar siswa di SD Negeri 10 Manurunge Kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Ada hubungan yang signifikan antara Kepemimpinan Guru kelas dan prestasi belajar siswa di SD Negeri 10 Manurunge Kabupaten Bone

## DAFTAR RUJUKAN

- Fahyuni, Eni Fariyatul dan Istiqomah. 2016. Psikologi Belajar dan Mengajar. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Habsari, Ari Retno. 2013. *8 Modul Terobosan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Kartono, Kartini, 2003. *Kepemimpinan : Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini, 2003. *Kepemimpinan : Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, Azamul Fadhly. 2017. Model Kepemimpinan Guru dalam Proses Pembelajaran Di Kelas pada Jenjang SD/MI. *AL IBTIDA: JURNAL PENDIDIKAN GURU MI* , 4 (1), 29-44.
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyono, dan Haryanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.